

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring perkembangan teknologi, kebutuhan akan sebuah sistem informasi sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan. Manfaat sistem informasi sendiri adalah sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan managerial dan pendukung operasional pekerjaan. Sistem informasi yang baik adalah sebuah sistem informasi yang mampu bekerja secara akurat, efektif, dan efisien. Sebuah sistem informasi dapat disajikan dengan sistem komputerisasi, yaitu pengolahan data yang semula dilakukan secara manual akan diolah dan disajikan menjadi data elektronik.

Sistem komputerisasi ini mampu mempermudah pengolahan data, memperkecil kesalahan pengolahan data dan mempercepat proses kinerja. Sistem informasi mempunyai dampak yang cukup besar terhadap perkembangan suatu instansi itu sendiri. Informasi yang berkualitas atau bernilai tinggi hanya akan dapat dihasilkan dari sebuah sistem informasi yang juga berkualitas. Dan penggunaan atau pemanfaatan sistem informasi dalam suatu instansi sangat penting, bahkan di era seperti sekarang ini sudah hampir semua pekerjaan sudah menggunakan sistem informasi untuk mempermudah proses pelayanan masyarakatnya. Banyak sekali manfaat dari penggunaan suatu sistem informasi bagi suatu instansi yaitu akan lebih mudah, dan cepat dalam penyelesaian suatu pekerjaan. Selain itu, akan lebih akuratnya suatu data yang disajikan dibandingkan

dengan proses manual dan apabila terjadi kesalahan data, akan mudah untuk mengidentifikasinya.

Salah satu hasil dari berkembangnya sistem informasi adalah Sistem informasi pemantauan inventory yang dapat memonitor tingkat persediaan dan kapan persediaan harus diisi serta berapa besar pemakaian barang yang harus dikeluarkan. Sistem ini bertujuan menetapkan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepat, dalam kuantitas yang tepat dan pada waktu yang tepat.

Dalam bidang usaha, inventory barang merupakan permasalahan operasional yang sering dihadapi. Inventory bisa berupa sejumlah barang yang disediakan ditelase maupun disimpan didalam gudang. Jika jumlah inventory terlalu sedikit dan permintaan tidak dapat dipenuhi karena kekurangan persediaan, hal ini akan mengakibatkan konsumen kecewa dan kemungkinan konsumen tidak akan kembali lagi. Begitu pula jika persediaan terlalu banyak, hal tersebut akan menyebabkan kerugian usaha tersebut karena penjualan tidak memenuhi target dan harus menyediakan tempat yang lebih besar untuk penyimpanan. Diperlukan adanya sebuah sistem komputerisasi yang dapat mendata dan mengelola proses inventory barang tersebut.

PT. Perkebunan Nusantara VI memiliki perkebunan teh di wilayah kabupaten kerinci yang memproduksi Teh Kajoe Aro. Dimana aktivitas produksinya dikelola oleh bagian SBUTK (Sub Bagian Unit Teh Kemasan). Data inventory yang dikelola oleh SBUTK (Sub Bagian Unit Teh Kemasan) berupa bahan baku, bahan jadi, serta bahan pendukung, Untuk menunjang berjalannya produksi barang, peran gudang persediaan sangat penting akan tetapi pada sistem

yang berjalan saat ini pencatatan masih manual dan hanya menggunakan Ms excel dasar sehingga beberapa hal kurang efektif dalam pengelolaan data inventory dan dapat mengakibatkan kerugian karena anggaran belanja yang ditanggung dalam ketersediaan barang, tidak validnya data dan lamanya proses pembagian info antar bagian gudang dan pembelian bahan persediaan. Pengelolaan ini juga mengakibatkan kurang efisiennya pekerjaan yang dikerjakan, sehingga untuk mengontrol data-data menjadi lambat dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Perbaikan dalam sistem persediaan, dapat berdampak signifikan pada nilai pemegang saham. Perusahaan yang belum menggunakan sistem terkomputerisasi atau belum efektif dalam penggunaannya, akan berakibat pada pencapaian efektivitas dan kemudahan dalam mengelola data dengan baik dan tepat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tesis dengan judul: **"ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN INVENTORY STOCK OPNAME BERBASIS WEB PADA SBU-TEH KEMASAN PTPN VI"**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : “ Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi pemantauan inventory stock opname berbasis web pada SBU-teh kemasan PTPN VI?”

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di PTPN VI pada bagian SBU-Teh Kemasan dengan data yang dianalisis yaitu proses pengolahan data inventory sampai tahap pelaporan. Sistem yang akan dibuat merupakan sistem informasi pengelolaan inventori data barang SBU-Teh Kemasan yaitu data bahan baku yang masuk dan keluar gudang inventori termasuk pengelolaan stok barang. Barang tersebut meliputi barang habis pakai dalam pengemasan, peralatan dan kendaraan.
2. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *prototype*.
3. Alat bantu perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*.
4. Hasil dari penelitian ini adalah rancangan *prototype* sistem informasi pemantauan inventory stock opname berbasis web.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Menganalisis sistem informasi pemantauan inventory stock opname yang sedang berjalan pada SBU-teh kemasan PTPN VI.
2. Merancang sistem informasi pemantauan inventory stock opname berbasis web pada SBU-teh kemasan PTPN VI.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi objek penelitian yaitu SBU PTPN VI.
 - a. Dapat dijadikan alat ukur dalam melakukan analisis pada proses pemantauan inventory stock opname.
 - b. Dapat membantu mempercepat proses pemantauan inventory stock opname informasi pemantauan inventory stock opname sehingga dapat memberikan hasil yang akurat.
2. Bagi Admin
 - a. Dapat membantu dalam mengelola dan memonitoring persediaan yang berupa bahan baku, bahan jadi, serta bahan pendukung
 - b. Dapat membantu mempermudah dalam pembuatan laporan
3. Bagi peneliti lainya

Dapat menjadi bahan referensi ataupun tambahan informasi mengenai topik sejenis yang dibahas mengenai Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemantauan Inventory Stock Opname Berbasis Web

1.6 SISTEMATIKA PENELITIAN

Adapun sistematika penulisan laporan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang pembahasan teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan pemecahan masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Sedangkan pada tinjauan pustaka merupakan perbandingan dari penelitian yang penulis lakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan alur penelitian, bahan penelitian dan alat penelitian serta metode yang digunakan pada penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum SBU-PTPN VI, analisis sistem yang berjalan, analisa kebutuhan sistem, perancangan sistem menggunakan diagram *use case*, diagram *class*, diagram *activity*, perancangan struktur data, dan prototype sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.